



Menyediakan Rumah Aman

PEMKOT Yogya memfasilitasi rumah aman untuk para korban kekerasan perempuan dan anak, demi menjamin keamanannya. Sepanjang 2023 silam, terdapat 194 kasus kekerasan yang menimpa perempuan dan anak di Kota Yogya. Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya, Sarmin mengatakan, fenomena tersebut menjadi latar belakang pihaknya dalam menyiapkan rumah aman.

Rumah aman bisa dimanfaatkan oleh seluruh korban, baik yang sudah menderita luka secara fisik atau baru sebatas ancaman. "Kalau itu terdapat semacam ancaman atau luka-luka fisik, korban bisa kita bawa ke rumah aman milik pemkot, untuk keselamatannya," ucapnya, Jumat (26/7).

Selama di rumah aman, Pemkot Yogya pun bakal memfasilitasi seluruh kebutuhan sehari-hari korban, mulai dari makanan hingga pakaian. Korban juga mendapat pendampingan

dari psikolog untuk memulihkan mentalnya selepas mendapat perlakuan tidak menyenangkan.

"Setelah bisa berpikir tenang, korban bisa memutuskan, apakah kasus akan diselesaikan secara kekeluargaan atau lanjut ke meja hijau," katanya. "Dengan catatan tidak boleh terjadi pengulangan dan kami lakukan edukasi ke keluarganya, karena banyak pelaku dari lingkungan terdekat," urai Sarmin.

Namun, pihaknya pun mempersilakan ketika korban menghendaki kasus ini dilanjutkan ke ranah hukum, untuk memberikan efek jera pada pelaku. Meski demikian, ia menggarisbawahi, pihaknya tidak pernah mendorong perpecahan antar-anggota keluarga, seperti perceraian, jika hubungan antara pelaku dan korban adalah suami-istri. "Itu hak masing-masing. Kecuali, kekerasan yang secara undang-undang harus ke pengadilan, seperti kekerasan terhadap anak, itu mau tidak mau harus dilimpahkan ke sana," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005